

Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Warung Kopi Konoha di Jalan Mamoa Ria Kelurahan Mangasa

Sumarni ^{1*}, Hariany Idris ², Masdar Ryketeng ³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar, Jl. A.P. Pettarani, 90222, Indonesia.

Corresponding Email: marnymarny232@gmail.com ^{1*}

Histori Artikel:

Dikirim 9 Februari 2026; Diterima dalam bentuk revisi 1 Juni 2026; Diterima 10 Juli 2026; Diterbitkan 1 Agustus 2026. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset) – Lembaga KITA.

Suggested citation:

Sumarni, S., Idris, H., & Ryketeng, M. (2026). Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Warung Kopi Konoha di Jalan Mamoa Ria Kelurahan Mangasa. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 12(4), 3383-3391. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v12i4.6568>.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan pencatatan akuntansi pada Usaha Mikro di Warung Kopi Konoha. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, variabel penelitian ini adalah penerapan akuntansi pada usaha mikro dan pengukuran variabel dalam penelitian ini berdasarkan pada penyusunan laporan keuangan SAK EMKM, fokus penelitian ini adalah penerapan akuntansi dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM dan subjek penelitian ini adalah pemilik Warung Kopi Konoha, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, teknik wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Usaha Mikro di Warung Kopi Konoha mengalami perkembangan yang sangat positif dari periode Januari ke Februari 2025, dari sisi laporan posisi keuangan terdapat nilai jumlah aset pada periode Februari 2025 sebesar Rp. 175.172.958 dan pada periode Januari sebesar Rp. 124.425.961 dengan selisih sebesar Rp. 50.746.997. Dari sisi laporan laba rugi pada periode Februari 2025 laba yang dihasilkan sebesar Rp. 100.823.479 dan pada periode Januari sebesar Rp. 48.705.479 dengan selisih Rp. 50.118.000. Dan Catatan atas laporan keuangan dijelaskan ringkasan kebijakan akuntansi dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan.

Kata Kunci: Penerapan Akuntansi; SAK EMKM; UMKM.

Abstract

This study aims to determine the application of accounting records in Micro Enterprises at Warung kopi Konoha. This research method uses qualitative research methods, the variables of this study are the application of accounting in micro enterprises and the measurement of variables in this study is based on the preparation of SAK EMKM financial statements, the focus of this study is the application of accounting in the preparation of financial statements based on SAK EMKM and the subject of this study is the owner of Warung Kopi Konoha, with data collection techniques through observation, interview techniques, and documentation. Data analysis was carried out using qualitative descriptive analysis techniques. The results of the study show that Micro Enterprises at Warung Kopi Konoha experienced very positive developments from January to February 2025, from the financial position report side there was a total asset value in the February 2025 period of Rp. 175,172,958 and in the January period of Rp. 124,425,961 with a difference of Rp. 50,746,997. From the profit and loss statement side in the February 2025 period the profit generated was Rp. 100,823,479 and in the January period amounted to Rp. 48,705,479 with a difference of Rp. 50,118,000. And the Notes to the financial statements explain the summary of accounting policies and the measurement basis used in preparing the financial statements.

Keyword: Implementation of Accounting; SAK EMKM; UMKM.

1. Pendahuluan

Penerapan akuntansi berperan penting dalam membantu UMKM mengelola keuangan lebih efektif dan efisien. Melalui pencatatan dan pelaporan terstruktur, UMKM memperoleh informasi yang akurat mengenai kondisi keuangan bisnis seperti pemasukan, pengeluaran, dan laba yang dihasilkan. Pemilik usaha dapat memantau arus kas lebih baik, menghindari pemborosan, dan mengalokasikan sumber daya ke area yang lebih menguntungkan (Judijanto, Abdillah, Nugrahanti, Rustam, Apriyanto, Pagiling, & Mayndarto, 2024). Penerapan akuntansi adalah proses sistematis yang meliputi pencatatan, pengklasifikasian, pengukuran, hingga penyajian informasi keuangan guna menyediakan laporan keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan untuk pengambilan keputusan. Usaha mikro, usaha kecil dan menengah (UMKM) menjadi prioritas utama pembangunan di negara manapun, hal ini dikarenakan UMKM berpengaruh terhadap bangsa, khususnya dalam bidang kehidupan ekonomi dan sosial. Selain mendorong perekonomian negara, UMKM sangat berhasil menilai partisipasi angkatan kerja sektor informal dan pertumbuhan upah masyarakat, khususnya di daerah. Karena, beberapa kebijakan dan program telah diusulkan dan dilaksanakan oleh pemerintah daerah untuk mendukung pertumbuhan kegiatan UMKM yang sedang berlangsung. Kebijakan dan program ini dimaksudkan untuk melindungi dan memperkuat UMKM melalui penerapan kebijakan bisnis yang tegas. (Soleha dkk, 2024). Menurut (Syachbrani & Hariany Idris, 2024) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penyerapan tenaga kerja sangat signifikan, menjadikan sektor ini sebagai salah satu tulang punggung perekonomian nasional. Namun, tantangan yang dihadapi oleh UMKM tidaklah sedikit, terutama dalam aspek pengelolaan keuangan dan penyusunan laporan keuangan yang akurat dan sesuai standar Indonesia terdapat standar pelaporan keuangan yang diperuntukkan untuk UMKM. Standar tersebut bernama Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (SAK EMKM). Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), SAK EMKM dimaksudkan untuk digunakan oleh entitas mikro kecil dan menengah. Dengan SAK EMKM, UMKM dapat menyelenggarakan pembukuan usaha untuk menyediakan pelaporan keuangan yang bertujuan untuk memberikan dukungan pembiayaan bagi pengusaha baik dari investor maupun kreditur. SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang berdiri sendiri yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sebagaimana yang diatur dalam SAK ETAP dan karakteristik dalam Undang-undang No 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Arianti, 2024).

Berdasarkan observasi awal pada Warung Kopi Konoha diketahui bahwa pemilik usaha kurang menerapkan akuntansi yang dimana tidak melakukan pencatatan akuntansi yang lengkap, seperti hanya mencatat pengeluaran kas setiap hari serta mencatat penerimaan kas setiap seminggu sekali. Warung kopi Konoha ini juga masih menggunakan sistem manual dalam pencatatannya, dimana hanya menggunakan buku sebagai media pencatatan kas masuk dan kas keluarnya. Hal ini disebabkan karena pemilik warung kopi Konoha ini berpandangan bahwa penerapan akuntansi itu rumit dan hanya akan menambah pekerjaan. Sehingga hal ini yang bisa menyebabkan data keuangan tidak dicatat dengan benar dan akurat. Pada penelitian yang dilakukan oleh (Arianti, 2024) dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus pada Chandra Konveksi, terdapat perbedaan pada objek penelitian yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pelaku UMKM telah mengetahui akuntansi meskipun penerapannya masih dilakukan secara manual dan sangat sederhana belum sesuai dengan SAK EMKM. Penelitian ini perlu dianalisis agar dapat menambah wawasan perkembangan kondisi keuangan usaha, diantaranya melalui analisis laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah. Warung Kopi Konoha merupakan suatu usaha dagang, kopi Konoha adalah salah satu minuman kopi yang terkenal di kalangan masyarakat terutama di kota makassar. Warung kopi Konoha beralamat di Jl. Mamoa Ria, Kelurahan Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar. Warung kopi Konoha menyajikan berbagai jenis kopi dengan cita rasa yang khas. Berdasarkan uraian masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Warung Kopi Konoha Di Jalan Mamoa Ria Kelurahan Mangasa".

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Wijaya (2018) UMKM adalah kelompok usaha dengan jumlah terbesar dan terbukti handal menghadapi goncangan krisis ekonomi. Kriteria usaha yang termasuk dalam UMKM diatur dalam paying hukum. Berdasarkan Undang Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM, terdapat beberapa kriteria yang dipergunakan untuk mendefinisikan pengertian dan kriteria UMKM. Usaha Mikro, Kecil & Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh individu atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Perbedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK), dan Usaha Besar (UB) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun, atau jumlah pekerja tetap biasanya menentukan ukuran usaha kecil dan menengah (UM). Namun, definisi UMKM yang didasarkan pada tiga indikator ini berbeda-beda menurut negara. Karena itu, sulit untuk membandingkan seberapa penting atau apa peran UMKM di berbagai negara. (Mahalizikri, 2020) Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, mikro, kecil, dan menengah (UMKM) adalah kelompok usaha terbesar dan memiliki ketahanan yang kuat terhadap perubahan ekonomi. Undang-undang ini mendefinisikan usaha mikro, kecil, dan menengah dibedakan menjadi tiga kategori: usaha mikro, kecil, dan menengah. Kategori-kategori ini dibedakan berdasarkan aset, omzet, dan jumlah pekerja. Meskipun ada standar umum yang digunakan untuk mengklasifikasikan UMKM, definisi dan kriteria tersebut mungkin berbeda di berbagai negara, sehingga sulit untuk membandingkan peran dan kontribusi UMKM di masing-masing negara.

2.2 Standar Akuntansi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM)

Menurut IAI (2018) SAK EMKM merupakan entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan, yang memenuhi definisi serta kriteria usaha mikro, kecil, dan menengah sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Menurut Arif (2022:15) SAK EMKM merupakan standar akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh entitas yang memenuhi definisi entitas sesuai dengan SAK-ETAP dan karakteristik dalam UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. SAK EMKM mendeskripsikan konsep esntitas bisnis sebagai salah satu asumsi dasarnya, sehingga untuk dapat menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM, entitas harus dapat memisahkan kekayaan pribadi pemilik dengan usaha/entitas lainnya.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu sebuah pendekatan yang digunakan untuk memahami sebuah gejala pada suatu fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Metode kualitatif ini digunakan karena penulis ingin mencari tahu gejala dari permasalahan yang telah ditemui secara mendalam sehingga perlu melakukan wawancara dan observasi secara langsung kepada pemilik warung kopi Konoha untuk memperoleh informasi baru yang tidak bisa dianalisis dengan angka. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan februari sampai dengan maret 2025 yang dilakukan pada usaha mikro Warung Kopi Konoha Jl. Mamoa Ria No.33, Kelurahan Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang ditetapkan pada penelitian untuk dipelajari, sehingga informasi dapat diperoleh dan kesimpulan dapat ditarik. (Sugiyono, 2017). Variabel yang menjadi suatu titik perhatian dalam penelitian ini adalah Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro.

RESEARCH ARTICLE

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang akan dilakukan ialah dengan teknik analisis deskriptif kualitatif, dimana mendeskripsikan hasil temuan yang berasal dari data – data yang telah dikumpulkan melalui proses pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi yang kemudian akan dianalisa bagaimana penerapan akuntansi pada usaha Warung Kopi Konoha. Adapun tahapan yang dilakukan dalam analisis data yaitu menyajikan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM yang meliputi: laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan (CALK).

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Hasil

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada periode akuntansi yang menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM adalah suatu catatan laporan keuangan yang berkaitan dengan akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan yang sesuai standar dapat memberikan informasi akurat mengenai posisi keuangan, kinerja, dan arus kas usaha. Dengan informasi tersebut pemilik dapat mengambil keputusan operasional dan perencanaan usaha secara tepat serta mendukung keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, penerapan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM penting bagi Warung Kopi Konoha. Output dari semua proses siklus akuntansi kemudian akan menghasilkan laporan keuangan. Berikut adalah laporan keuangan yang telah disusun oleh penulis berdasarkan SAK EMKM:

4.1.1 Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan ini mencakup akun-akun meliputi kas, aset, liabilitas dan ekuitas suatu entitas pada akhir periode tertentu. Laporan posisi keuangan yang telah disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan

Warung Kopi Konoha Laporan Posisi Keuangan Per 28 Februari 2025				
ASET	Catatan	28 Februari 2025	31 Januari 2025	
Kas	3	Rp 94.080.679	Rp 59.718.079	
Persediaan	6	Rp 63.597.800	Rp 43.641.400	
Perlengkapan		Rp 4.122.000	Rp 7.694.000	
Box Jualan	7	Rp 2.500.000	Rp 2.500.001	
Mesin Kopi		Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	
Mesin Sealer Cup		Rp 1.000.000	Rp 1.000.000	
Timbangan		Rp 50.000	Rp 50.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Box Jualan		-Rp 52.000	-Rp 52.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Mesin Kopi		-Rp 104.000	-Rp 104.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Mesin Sealer Cup		-Rp 21.000	-Rp 21.000	
Akum. Penyusutan Peralatan Timbangan		-Rp 521	-Rp 519	
JUMLAH ASET		Rp 175.172.958	Rp 124.425.961	
LIABILITAS				
Utang Usaha	8	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	
Utang Bank		Rp 20.327.479	Rp 20.327.479	
JUMLAH LIABILITAS		Rp 40.327.479	Rp 40.327.479	
EKUITAS				
Modal Usaha	9	Rp 15.000.000	Rp 15.000.000	
Saldo laba		Rp 100.823.479	Rp 48.705.479	
JUMLAH EKUITAS		Rp 115.823.479	Rp 63.705.479	
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp 175.172.958	Rp 124.425.961	

Berdasarkan Tabel 1 jumlah liabilitas dan ekuitas Warung Kopi Konoha pada periode Februari sebesar Rp. 175.172.958, sedangkan pada periode Januari sebesar Rp. 124.425.961.

RESEARCH ARTICLE

4.1.2 Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi ini mencakup akun-akun meliputi pendapatan, beban dan HPP sehingga menghasilkan suatu laba atau rugi bersih. Laporan laba rugi yang telah disajikan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Laporan Laba Rugi

Warung Kopi Konoha					
Laporan Laba Rugi					
Yang berakhir 28 Februari 2025					
PENDAPATAN		Catatan 28 Februari 2025		31 Januari 2025	
Pendapatan		10	Rp 110.473.000	Rp	61.986.000
BEBAN					
Beban Gaji	11	Rp	3.000.000	Rp	3.000.000
Beban Listrik & Telepon		Rp	350.000	Rp	350.000
Beban Penyusutan Peralatan Box Jualan		Rp	52.000	Rp	52.000
Beban Penyusutan Peralatan Mesin Kopi		Rp	104.000	Rp	104.000
Beban Penyusutan Peralatan Mesin Sealer Cup		Rp	21.000	Rp	21.000
Beban Penyusutan Peralatan Timbangan		Rp	521	Rp	521
Beban Perlengkapan		Rp	650.000	Rp	2.910.000
Jumlah Beban		Rp	4.177.521	Rp	6.437.521
Harga Pokok Produksi					
Persediaan Barang Awal		Rp	6.122.000	Rp	8.841.000
Persediaan Barang Akhir		Rp	650.000	Rp	1.998.000
HPP		Rp	9.649.521	Rp	13.280.521
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan		Rp	100.823.479	Rp	48.705.479
Beban Pajak Penghasilan	12	Rp	-	Rp	-
Laba (Rugi) Setelah Pajak Penghasilan		Rp	100.823.479	Rp	48.705.479

Berdasarkan Tabel 2 pendapatan warung kopi konoha periode februari 2025 sebesar Rp. 110.473.000, sedangkan periode januari sebesar Rp. 61.968.000. Jumlah beban pada periode februari sebesar Rp. 4.177.521, sedangkan pada periode januari sebesar Rp. 6.437.521. Jumlah HPP pada periode februari sebesar Rp. 9.649.521, sedangkan pada periode januari sebesar Rp. 13.280.521. Jadi laba yang dihasilkan pada periode februari sebesar Rp. 100.823.479, sedangkan periode januari sebesar Rp. 48.705.479.

4.1.3 Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yaitu informasi tambahan yang disajikan di bagian akhir dalam laporan keuangan yang berisikan penjelasan yang tidak diungkapkan dalam komponen laporan keuangan sebelumnya.

Tabel 3. Catatan Atas Laporan Keuangan

Entitas
Catatan Atas Laporan Keuangan
Yang berakhir 28 Februari 2025
UMUM
Warung kopi konoha merupakan sebuah entitas yang bergerak dibidang kuliner. Mulai beroperasi pada awal tahun 2024 yang bertempat di Jl. Mamoa Ria, Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Riswana Sindi merupakan pemilik dari warung kopi konoha cabang mamoa yang berbasis usaha mikro sesuai UU No. 20 Tahun 2008.
IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
a. Pernyataan Kepatuhan

RESEARCH ARTICLE

Laporan pembukuan yang disusun oleh usaha mikro warung kopi konoha belum menggunakan SAK EMKM.

b. Dasar Penyusunan

Dasar Penyusunan laporan pembukuan di warung kopi konoha adalah biaya historis. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan pembukuan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan

d. Persediaan

Untuk penilaian persediaan menggunakan metode FIFO yaitu asumsi yang digunakan dalam metode asumsi biaya ini yaitu mendahulukan untuk menjual barang dengan biaya persediaan yang pertama kali dibeli.

e. Aset Tetap

Total aset tetap yang dimiliki Warung Kopi Konoha sebesar Rp. 13.372.479.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dan beban diakui ketika kas berpindah baik masuk maupun keluar.
KAS

	28 Februari 2025	31 Januari 2025
Kas Warung Kopi Konoha	Rp94.080.679	Rp59.718.079

UTANG BANK

Utang bank yang dimiliki oleh warung kopi konoha sebesar Rp. 20. 000. 0000

SALDO LABA

Laba yang didapatkan oleh Warung Kopi Konoha pada bulan Februari sebesar Rp100.823.479, sedangkan pada bulan Januari sebesar Rp48.705.479.

PENDAPATAN DAN PENJUALAN

	28 Februari 2025	31 Januari 2025
Pendapatan Warung Kopi Konoha	Rp110.473.000	Rp61.986.000

BEBAN PAJAK PENGHASILAN

Warung Kopi Konoha tidak memiliki beban pajak.

4.2 Pembahasan

Laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan pada Tabel 1 laporan ini menunjukkan posisi keuangan jumlah aset, liabilitas, dan ekuitas dari suatu entitas pada warung kopi konoha, pada periode Februari 2025 jumlah aset sebesar Rp. 175.172.958, sedangkan periode Januari sebesar Rp. 124.425.961. Dan jumlah liabilitas dan ekuitas pada periode februari sebesar Rp. 175.172.958, sedangkan pada periode januari sebesar Rp. 124.425.961. Jadi laporan posisi keuangan mengalami peningkatan yang signifikan dari jumlah aset, liabilitas dan ekuitas dengan selisih Rp. 50.746.997. Kenaikan ini menandakan pertumbuhan positif dalam pengelolaan keuangan warung kopi konoha. Dengan adanya laporan posisi keuangan memungkinkan warung kopi konoha dapat memantau dan mengelola posisinya dengan lebih efektif, serta membuat keputusan yang lebih tepat dalam mengelola operasional dan pertumbuhan bisnisnya. Berdasarkan pada Tabel 2 laporan laba rugi menunjukkan bahwa warung kopi konoha pada periode februari 2025 memperoleh pendapatan sebesar Rp. 110.473.00, sedangkan pada periode januari memperoleh sebesar Rp. 61.968.000. Laba yang dihasilkan pada periode februari 2025 sebesar Rp. 100.823.479, sedangkan pada periode januari sebesar Rp. 48.705.479. Jadi laba warung kopi konoha mengalami peningkatan besar dari januari ke februari sebesar Rp.

RESEARCH ARTICLE

50.118.000. Laporan laba rugi yang terkait dimana laporan ini dapat memberikan informasi kinerja warung kopi konoha dalam menjalankan kegiatan operasinya, data yang dibutuhkan dalam laporan ini yaitu seluruh data mulai dari pengeluaran dan pendapatannya dan semua data yang dikeluarkan untuk kepentingan usaha warung kopi konoha. Berdasarkan Tabel 3 Catatan atas laporan keuangan Warung Kopi Konoha dibuat berdasarkan informasi yang didapat dari Warung Kopi Konoha kemudian telah diolah oleh penulis dan disesuaikan dengan SAK EMKM. Catatan atas laporan keuangan merupakan ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dan dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan. Metode persediaan yang digunakan adalah metode First In First Out (FIFO) yaitu metode penilaian persediaan barang yang pertama kali dibeli adalah yang pertama kali dijual dengan demikian, barang yang tersisa dalam persediaan berasal dari pembelian terakhir. Pencatatan keuangan yang dilakukan baru bersifat sederhana, laporan posisi keuangan dan laba rugi disusun secara terbatas, belum lengkap sesuai SAK EMKM, khususnya belum mencakup aset dan kewajiban secara lengkap. Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Susilo, 2023) dengan judul Analisis Penerapan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Studi Kasus Pada Warung Makan Bu Andi. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa Warung Makan Bu Andi belum menerapkan akuntansi pada usahanya karena ketidakpahaman pemilik mengenai penyusunan laporan keuangan yang berlaku seperti SAK EMKM. Namun, dengan penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM memudahkan pemilik untuk mengetahui perkembangan usahanya setiap bulan.

5. Kesimpulan

Warung kopi konoha menunjukkan perkembangan keuangan yang sangat positif dari januari ke februari 2025, dari sisi laporan posisi keuangan dengan jumlah aset mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.746.997. Sedangkan dari sisi laporan laba rugi, laba mengalami kenaikan sebesar Rp. 50.118.000. Hal ini disebabkan oleh pertumbuhan penjualan yang cepat dan pengelolaan biaya yang lebih efisien sehingga menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar. Hal ini menunjukkan bahwa warung kopi konoha berkembang pesat dengan pengelolaan keuangan yang baik dan efektif. Warung kopi konoha sebelumnya belum menyusun laporan posisi keuangan karena pemilik belum memahami SAK EMKM secara menyeluruh. Laporan laba rugi sebelumnya belum disusun secara lengkap, hanya menghitung selisih pendapatan dan beban harian tanpa format lengkap. Dengan melakukan penerapan akuntansi yang lebih baik, pengelolaan keuangan warung kopi konoha menjadi lebih terstruktur, mendukung pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif kedepannya. Bagi pemilik Warung Kopi Konoha untuk menerapkan pencatatan keuangan terstruktur sesuai SAK EMKM, yang diukur dengan rutin melakukan pencatatan transaksi harian menggunakan buku kas atau aplikasi akuntansi sederhana agar laporan keuangan akurat. Bagi pelaku UMKM, sebaiknya melakukan pencatatan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, dan sebaiknya mengikuti pelatihan akuntansi dasar, diukur dengan partisipasi aktif dalam minimal satu pelatihan tentang pencatatan keuangan untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan usaha. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian yang sama dengan objek yang berbeda, agar dapat menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang menghambat penerapan akuntansi pada UMKM lainnya.

6. Referensi

- Arif, M. F. (2022). *Akuntansi keuangan menengah 1*. Salemba Empat.
- Ayudhi, L. F. R. S. (2020). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (SAK EMKM) pada UMKM di Kota Padang. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v15i1.17>.

RESEARCH ARTICLE

- Bahri, S. (2016). *Pengantar akuntansi berdasarkan SAK ETAP dan IFRS* (R. Indra, Ed.). Andi.
- Fitriyatul. (2023). *Tujuan akuntansi* (pp. 1–23).
- Harahap, S. S. (2015). *Teori akuntansi edisi revisi 2011*. PT Rajagrafindo Persada.
- Hasan, H. (2022). Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada STMIK Tidore Mandiri. *Jurasik (Jurnal Sistem Informasi dan Komputer)*, 2(1), 23–29.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil dan menengah*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). *SAK EMKM*. Jakarta: Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Isnania, M., A., & Kadarsih, S. (2024). Peran usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Nibung Putih (M. Creative, Ed.). Meriva Media.
- Judijanto, L., Abdillah, J., Nugrahanti, T. P., Rustam, A., Apriyanto, N., Pagiling, N., & Mayndarto, E. C. (2024). *Akuntansi untuk UMKM: Panduan praktis untuk pelaku UMKM*. Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Khaidir, W. (2021). Penerapan standar akuntansi keuangan entitas mikro kecil menengah (Sak Emkm) oleh para pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di Kota Pekanbaru. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(2), 260–274. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i2.632>.
- Mahalizikri, I. F. (2020). Membangun dan mengembangkan serta meningkatkan UMKM di Desa Tenggayun. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 185–194. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.171>.
- Manjana, A., Inda, T., Rahma, F., Yanti, N., Negeri, U. I., Utara, S., William, J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., & Serdang, D. (2023). Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) MD Ponsel. *Journal on Education*, 05(04), 12728–12737.
- Muttaqien, F., Cahyaningati, R., Rizki, V. L., & Abrori, I. (2022). Pembukuan sederhana bagi UMKM. *Indonesia Berdaya*, 3(3), 671–680. <https://doi.org/10.47679/ib.2022287>.
- Nurazizah, N., & Zulkarnain, Z. (2022). Implementasi standar akuntansi entitas mikro kecil menengah (Sak Emkm) dalam penyusunan laporan keuangan UMKM kota Sukabumi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5398>.
- Pinnarwan, D. (2016). *Standar akuntansi keuangan entitas mikro, kecil, dan menengah*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Putri Permata Sari, L., Liana, L., & Nurliza Lubis. (2023). Perancangan sistem informasi akuntansi persediaan barang dagang pada toko Rianzi menggunakan PHP dan MySQL. *Jurnal Riset Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 169–181. <https://doi.org/10.54066/jrea-itb.v2i1.1290>.
- Raja, F., Kiswandi, P., App, P., Muhamad, J., Setiawan, C., Muhammad, J., & Ghifari, A. (2023). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) terhadap pertumbuhan perekonomian Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 1(4), 154–162.

RESEARCH ARTICLE

- Rizki Asrinda. (2020). Analisis penerapan SAK EMKM pada usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Luwu Utara (Studi kasus UMKM Farhan Cake's). Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Rudianto. (2022). *Pengantar akuntansi 1* (S. Saat, Ed.). ERLANGGA.
- Salsabila, D. (2025). *Fokus penelitian: Pengertian, cara menentukan, dan contohnya*. Deepublish.
- Simanjuntak, N. H., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM (Studi kasus pada UMKM Restoran Delli Tomohon). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44.
- Soerja, M. (2020). PKM uji kompetensi bidang keahlian akuntansi di SMK Bina Sejahtera Kota Bogor. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 1(1), 21–28.
- Soleha, U., Lailiyah, S. N., Maulna, R. A., Sufia, S., & Adiyanto, M. R. (2024). Analisis pencatatan keuangan UMKM pada Warung Nasi Pak Usman. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(6), 3031–5220.
- Sugiyono. (2017a). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017b). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumarlin, T. (2021). *Dasar akuntansi keuangan* (I. Kurniawan, Ed.). Yayasan Prima Agus Teknik.
- Susilo, S. O. A. (2023). Analisis penerapan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM): Studi kasus pada warung makan Bu Andi.
- Syachbrani, W., & Hariany Idris, D. (2024). Penyusunan laporan keuangan UMKM berdasarkan standar akuntansi keuangan EMKM.
- Syafnidawaty. (2020). *Observasi*. Universitas Raharja.
- Wardoyo, D. W., Sinaga, T. S., & Mawarni, A. (2023). Kerangka konseptual dalam akuntansi. *Humantech: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*.
- Warren, C. S., Reeve, J. E., Duchac, J. E., Tri, W. E., & Jusuf, A. A. (2018). *Pengantar akuntansi 1: Adaptasi Indonesia* (Rosidah, Ed.; 4th ed.). Salemba Empat.
- Wijaya, D. (2018). *Akuntansi UMKM* (Turi, Ed.). GAVA Media.
- Yusri, A. Z. D., & D. (2020). Analisis penerapan akuntansi pada usaha kedai kopi di Kecamatan Pasir Peny Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.